UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK MATERI AKHLAK TERPUJI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS IV MI AL-HUDA PASURUHAN MERTOYUDAN MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

SA'DULOH
NIM. 12485186

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sa'duloh

NIM : 12485186

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 06 Mei 2014

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

C3CF5ACF291918923

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Sa'duloh

NIM. 12485186

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan ptunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Sa'duloh
NIM	:	12485186
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Siswa Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan magelang tahun ajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2014
Pembimbing

Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 196307051993032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sa'duloh

NIM : 12485186

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 06 Mei 2014
Yang menyatakan

Sa'duloh
NIM. 12485186

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM . UINSK. BM. 05-03/RO

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan ptunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Sa'duloh
NIM	:	12485186
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Siswa Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan magelang tahun ajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2014
Pembimbing

Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 1963070519930320

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM . UINSK. BM. 05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DMS/PP.00.9/ 04 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul	:	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Siswa Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan magelang tahun ajaran 2013/2014
Yang dipersiapkan dan disusun oleh	:	
Nama	:	Sa'duloh
NIM	:	12485186
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Selasa, 24 Juni 2014
Nilai Munaqasyah	:	A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 1963070519930320

Penguji I

Nurhadi, MA
NIP. 196807271997031001

Penguji II

Zaenal Arifin, S.Pd.I, M.SI
NIP. 198003242009121002

Yogyakarta, 24 Juni 2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0050 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK MATERI TERPUJI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS IV MI AL HUDA PASURUHAN MERTOYUDAN MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sa'duloh

NIM : 12485186

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Selasa, 24 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dra. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Nurhadi, MA
NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji II

Zainal Arifin, M.SI
NIP. 19800324 200912 1 002

Yogyakarta, 16 JUL 2014
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

.... بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ إِنَّ اللَّهَ لا يُغَيِّرُ مَا....

artinya: "...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka... " (Surat Ar-Ra'd ayat 11)[1]

[1] *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Toha Putra, 1971)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta Prodi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah Fakultas ImuTarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

أَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلىَ أُمُوْرِالدُّ نْيَا وَالدِّيْنِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلىَ أَشْرَفِ ٱلاَنْبِيَاءِ وَالمرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلىَ أَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ،اَمَّابَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni,M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs.H. M.Jamroh Latif, M. Si dan Dr Imam Machali, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program DMS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Hj. Sri Sumarni, M,Pd selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta.
5. Bapak Muh Zunardi, S. Pd.I. MM selaku kepala MI AL Huda Pasuruhan yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian.
6. Ibu Chairil Afifah, S.Pd.I selaku guru kelas IV MI Al Huda Pasuruhan atas kerelaan waktu, bantuan, saran, dan evaluasi yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
7. Segenap dewan guru dan siswa-siswi MI Al Huda Pasuruhan terutama kelas IV, terima kasih atas kerja samanya.
8. Istri (Nur Khanifah), atas semua pengorbanan, spirit, dan kesabaran serta doa yang tiada henti menyertai langkah penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kemuliaan kepadanya.
9. Sahabat-sahabatku mahasiswa DMS di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2012.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 06 Mei 2014
Penyusun

Sa'duloh
NIM. 1248518

ABSTRAK

SA'DULOH, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Siswa Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan magelang tahun ajaran 2013/2014. Jurusan Ilmu Pendidikan dan Keguruan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskrepsikan dan menganalisis pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Siswa Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan magelang. Latar belakang masalah penelitian ini adalah guru masih menggunakan cara tradisional dalam menyampaikan materi. Selama ini yang dilakukan dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan monoton pada mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga dirasa kurang efektif untuk dilakukan. Hal ini berakibat pada rendahnya nilai Akidah Akhlak, belum mencapai KKM. Dari kenyataan tersebut perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat memacu keaktifan dan antusias siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru, dan subyek penelitianya adalah siswa kelas IV MI Al Huda Pasuruhan yang berjumlah 22 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskreptif kualitatif, yaitu menggambarakan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Urutan kegiatan penelitianya meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (3) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak melalui model Kooperatif tipe *Group Investigation* telah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dengan prosentase pra tindakan sebesar 63%, siklus I sebesar 77,3% dan siklus II sebesar 100%. Peningkatan nilai rata-rata hasil tes keadaan pra tindakan 68.40, siklus I sebesar 70.56 dan siklus II sebesar 79.65. Dengan demikian setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajarnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN SEKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN KATA PENGANTAR vii

HALAMAN ABSTRAK ix

HALAMAN DAFTAR ISI x

HALAMAN DAFTAR TABEL xii

HALAMAN DAFTAR GAMBAR xiii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 4

D. Kajian Pustaka 5

E. Landasan Teori 7

F. Hipotesis Tindakan 24

G. Metode Penelitian 24

H. Indikator Keberhasilan 29

I. Sistematika Pembahasan 30

BAB II GAMBARAN UMUM MI AL HUDA PASURUHAN MERTOYUDAN MAGELANG 32
A. Letak Dan Keadaan Greogafis 32
B. Sejarah Berdiri Dan Proses Berkembangnya 33
C. Dasar Dan Tujuan Pendidikan 34
D. Struktur Organisasi 35
E. Keadaan Guru Dan Siswa 39
F. Keadaan Sarana Dan Prasarana 42
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Keadaan Pra Tindakan 44
B. Hasil Penelitian 46
C. Analisis Hasil Penelitian 68
BAB IV PENUTUP 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran-saran 72
C. Penutup 72
DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Keadaan Guru MI Al Huda Pasuruhan 40

Tabel 2.3. Daftar Siswa MI Al Huda Pasuruhan 41

Tabel 2.4. Prestasi Sekolah Yang Dicapai 41

Tabel 2.5. Sarana Dan Prasarana MI Al Huda Pasuruhan 43

Tabel 3.1. Nilai Akidah Akhlak Hasil Ulangan Umum Semester I 44

Tabel 3.2. Nilai Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 50

Tabel 3.3. Daftar Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 51

Tabel 3.4. Nilai Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 55

Tabel 3.5. Daftar Hasil Evaluasi Sikulus I Pertemuan 2 56

Tabel 3.6. Hasil Evaluasi Belajar Siklus I Pertemuan 1dan 2 56

Tabel 3.7. Daftar Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1dan 2..... 57

Tabel 3.8. Nilai Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 1 60

Tabel 3.9. Daftar Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 1 61

Tabel 3.10. Nilai Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 2 65

Tabel 3.11. Daftar Hasil Evaluasi Sikulus II Pertemuan 2 66

Tabel 3.12. Hasil Evaluasi Belajar Siklus II Pertemuan 1dan 2 67

Tabel 3.13. Daftar Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 1dan 2..... 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain PTK Model Suharsimi Arikunto 27

Gambar 2.1. Struktur Organisasi MI Al Huda Pasuruhan 36

Gambar 3.14. Diagram Peningkatan Prestasi Belajar 70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif dan inovtif dalam setiap proses pambelajaran. Dengan kata lain merubah paradigma pembelajaran dari *teacher centered* beralih ke *student centered.* Sikap aktif, kreatif dan inovatif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator bukan sumber utama pembelajaran.

Banyak kalangan pelajar yang menganggap belajar di kelas adalah hal yang kurang menyenangkan, duduk berjam-jam mendengarkan guru menyampaikan materi dari buku teks dan mengerjakan tugas dari guru untuk mendapatkan nilai. Kegiatan seperti ini biasanya dijalani pelajar setiap hari, sehingga pelajar menganggap belajar hanya sebagai rutinitas untuk mendapatkan nilai tanpa didasari kesadaran untuk menambah pengetahuan baru dan mengunakan pengetahuan yang telah dimilikinya untuk memecahkan suatu masalah sehingga siswa menjadi pasif dan pembelajaranya kurang bermakna.

Akidah Akhlak merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dalam Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah sangat ditekankan untuk pembentukan pribadi yang baik dan berakhlak mulia serta selalu mentaati ajaran agama Islam.

Melihat pembelajaran akidah akhlak yang saat ini terjadi di MI Al Huda Pasuruhan, guru masih menggunakan cara tradisional dalam menyampaikan materi. Yakni dengan ceramah,siswa menyimak buku teks dan pemberian tugas yang monoton. Sehingga membuat siswa jenuh, kurang bergairah, asyik bermain sendiri mereka malah acuh dan asik dengan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran. Banyak dari para siswa tidak berani mengungkapkan pendapat dan bersikap pasif ketika proses pembelajaran terjadi. Para siswa hanya mendengar penuturan yang dilakukan oleh guru, setelah itu mereka diberikan tugas dan mengerjakan. Kondisi seperti ini berakibat pada minimnya pemahaman siswa yang dapat ditunjukkan dari nilai yang diperoleh dalam mata pelajaran akidah akhlak masih rendah, belum mencapai kreteria (KKM).

Mengingat pentingnya pendidikan akidah akhlak perlu dilakukan perencanaan dan perbaikan cara belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru hendaknya segera mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Menurut peneliti hal ini dapat dilakukan dengan penerapan mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang baik, penggunaan media yang menyenangkan dan pemilihan metode yang tepat.

Melihat keterbatasan dalam diri peneliti, maka tidak semua solusi digunakan untuk menyelesaikan masalah di atas, peneliti hanya memilih dari sisi penggunaan metode saja. Menurut peneliti masalah tersebut dapat

dipecahkan dengan penggunaan metode kooperatif tipe *group investigation*. Metode kooperatif tipe *group investigation* adalah model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok, memilih materi, melakukan investigasi,memilih topik dan mempresentasikan laporan di depan kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas,maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada siswa kelas IV di MI Al Huda Pasuruhan?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji kelas IV di MI Al Huda Pasuruhan?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada siswa kelas IV di MI Al Huda Pasuruhan?
4. Bagaimana perbandingan hasil prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Huda Pasuruhan pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji

antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian:

   a. Untuk mendeskrepsikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada siswa kelas IV di MI Al Huda Pasuruhan.

   b. Untuk mendeskrepsikan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji kelas IV di MI Al Huda Pasuruhan.

   c. Untuk mendeskrepsikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada siswa kelas IV di MI Al Huda Pasuruhan.

   d. Untuk menganalisis perbandingan hasil prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Huda Pasuruhan pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*.

2. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

   a. Memberikan wawasan dan pengalaman kepada guru mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*.

   b. Dapat lebih teleti dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dalam pelaksaan pembelajaran

   c. Dapat membantu siswa agar dapat terbiasa dalam memotivasi diri dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

   d. Dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis.

D. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi sekripsi ini,penulis menggunakan pijakan dan kajian dari penelitian sebelumnya diantaranya:

1. Sekripsi yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Pengawasan Terpadu Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Miri Nogosari Tahun Pelajaran 2010/2011 Semester II*" karya Muh. Habib mahasiswa jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipasif.Hasil dari penelitianya membahas tentang pengawasan terpadu dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak Kelas III MI Miri Nogosari.Hal tersebut terlihat

dari ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 66,5% dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 85%[1].

2. Sekripsi yang berjudul *"Upaya Meningkatakan Motivasi Dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak kelas III Melalui Metode Belajar Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Di SD Selo Bruno Purworejo"* karya Himmatul Khoir, mahasiswa DMS jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipasif.Hasil dari penelitianya membahas tentang pelaksanaan Metode Belajar Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat Meningkatakan Motivasi Dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak kelas III Di SD Selo Bruno Purworejo.Hal tersebut terlihat dari ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 54,3%,pada siklus II mencapai 74,3% dan pencapaian ketuntasan belajar siswa 91% pada siklus III[2].

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak bagi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.Adapun judul penelitian tindakan kelas yang penulis susun adalah *"* Upaya Meningkatkan Prestasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

---

[1] Muh Habbib, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Pengawasan Terpadu Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Miri Nogosari Tahun Pelajaran 2010/2011 Semester II*", Sekripsi Fakulatas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

[2] Himatul Khoir, "*Upaya Meningkatakan Motivasi Dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak kelas III Melalui Metode Belajar Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Di SD Selo Bruno Purworejo* ", Sekripsi Fakulatas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2013

Pada Siswa Kelas IV MI Al Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”

E. L ANDASAN TEORI

1. Prestasi belajar

a. Pengertian prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) , Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dll). Untuk prestasi akademis merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar disekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

b. Pengertian belajar

Menurut pengertian secara psikologis,belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkahlaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkunganya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[3]

[3] Slameto, *Belajar: dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.2

Menurut Gage (1984) belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisma berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Sedangkan Henry E. Garet berpendapat bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melaului latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan secara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu.[4]

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi belajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yaitu perubahan ke arah yang lebih baik, perubahan tersebut adalah pengetahuan, pengalaman, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang bersifat menetap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar yaitu:[5]

1) Faktor internal (dari dalam siswa),yaitu kondisi jasmani dan rohani siswa.Faktor internal meliputi dua aspek yiatu:

a. Aspek fisiologis yaitu aspek yang bersifat jasmaniah.Misalnya; tubuh yang kurang sehat akan mempengaruhi kualitas ranah kognitif siswa.
b. Aspek psikologis yaitu aspek yang bersifat rohaniah.Misalnya; tingkat kecerdasn siswa,bakat minat siswa,motivasi siswa dan sikap siswa.

[4] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran,* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 13
[5] Muhibbin Syah,*Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 145-157

2) Faktor eksternal(dari luar siswa),yaitu kondisi lingkungan siswa.Faktor eksternal meliputi dua macam,yaitu:

a. Lingkungan sosial sekolah seperti guru,teman,dapat mempengruhi semangat belajar siswa.

b. Lingkungan nonsosial seperti letak rumah tempat tinggal,gedung sekolah,alat-alat buat belajar,dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*),yaitu jenis upaya siswa.Pendekatan yang digunakan oleh seoran guru dalam menyampaikan materi samgat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Suharsimi, prestasi Belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang diterapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.[6] Sedangkan Prestasi Belajar menurut Wirawan, adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagian dinyatakan dengan nilai-nilai dalam buku raportnya.[7]

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran dan penilaian dari suatu prestasi

[6] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,(* Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Hlm. 269
[7] Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*. (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 1996). Hlm. 202

belajar yang meliputi pengetahuan dan sikap yang diwujudkan dalam nilai raport setelah diadakan evaluasi.

Menurut M. Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya belajar dibedakan menjadi dua yaitu:[8]

1). Faktor Individual yaitu faktor yang ada dalam organisme itu sendiri.

Yang termasuk faktor individual antara lain: kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan atau intelegensi, latihan dan ulangan, motivasi dan faktor pribadi seseorang.

2). Faktor sosial yaitu faktor yang ada diluar individu.

Yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

d. Indikator Prestasi Belajar

1. Menunjukkaan pengertian hormat dan patuh
2. Menunjukkan ciri-ciri orang yang hormat dan patuh
3. Menyebutkan keuntungan bersikap hormat dan patuh
4. Menyebutkan kerugian orang yang tidak bersikap hormat dan patuh

[8]Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Roshdakarya, 1990), .Hlm.102

5. Menunjukkan contoh sikap hormat dan patuh terhadap peraturan/akhlak di rumah

6. Menunjukkan contoh sikap hormat dan patuh terhadap peraturan/akhlak di Madrasah

2. Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah adalah keyakinan, sedangkan akhlak merupakan perilaku. Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.[9]

Hasan al-Banna mengatakan bahwa aqa'id (Bentuk jamak dari aqidah) artinya beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.[10]

Pendidikan Akidah Akhlak di Sekolah Dasar sebagai bagian integrasi dari pendidikan agama Islam, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak

[9] Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kopetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islamdan Bahasa Arab di Madrasah.Hal.24
[10] Zaky Mubarok . *Akidah Islam*. (Yogyakarta: UII Press, 2001), Hal.29

memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Materi Akidah adalah bagian dari mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang memberikan penekanan pada pembinaan keyakinan bahwa Tuhan adalah asal-usul dan tujuan hidup manusia. Materi akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam nama-nama Allah SWT. Sedangkan materi akhlak adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki moral dan etika Islam sebagai keseluruhan pribadi muslim dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan akhlak terpuji (*akhlakul mahmudah*) dan menjauhi akhlak tercela (*akhlakul mazmumah*) dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak mempelajari relasi antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta (*Ihsan*).[11] Relasi atau hubungan ketiganya ini harus harmonis, sebagaimana yang ditunjukkan dalam Al Qur'an surat al Qashash: 77 yang berbunyi:

وابتغ فيما آتاك الله الدار الآخرة ولا تنس نصيبك من الدنيا وأحسن كما أحسن الله إليك ولا تبغ الفساد في الأرض إن الله لا يحب المفسدين

[11] Zainudin M,dkk. *"Analisis Pengembangan Materi PAI"* dalam Sugeng Listyo Prabowo (ed) Materi Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG).(Malang:: UIN-Malang Press, 2009), .Hlm.39

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. [12]

b. Fungsi dan Tujuan[13]

Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, menjelaskan bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak mempunyai fungsi untuk:

1) Penanaman nilai dan ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2) Peneguhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, serta pengembangan akhlak mulia seoptimal mungkin sebagai kelanjutan pendidikan yang dilaksanakan dalam keluarga.
3) Penyesuaian mental diri peserta terhadap lingkungan fisik dan sosial dengan bekal akidah akhlak.
4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

[12] *Al Quran dan terjemahanya*, (Jakarta: Toha Putra, 1971)
[13]Depag RI, Kurikulum 2004: *Pedoman Khusus Akidah Akhlak*, (Jakarta: 2004), hlm 2

5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari

6) Pengajaran tentang informasi-informasi dan pengetahuan Akidah. Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang Akidah Akhlak Islam sehingga mejadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulai dalam kehidupan pribadi, bermasyrakat, berbangsa dan bernegara.

Adapun tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak sebagaimana juga dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 2 Tahun 2008 adalah untuk:

1). Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannyakepada Allah SWT.

2). Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik

dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manivestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

c. Ruang Lingkup Akidah Akhlak[14]

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Dasar Islam meliputi:

1). Aspek Akidah meliputi:

Kalimat toyyibah sebagai materi pembiasaan; Al Asma' al Husna sebagai materi pembiasaan; Iman kepada Allah dan pembuktian sederhana melalui kalimat toyyibah, Al Asma' al Husna dan pengenalan terhadap sholat lima waktu sebagai manivestasi iman kepada Allah, dan meyakini rukun iman

2). Aspek Akhlak meliputi:

Pembiasaan Akhlak karimah secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, percaya diri, kasih sayang. taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, siddiq, amanah, tabligh, fathonah, tanggung jawab, adil, bijaksana, optimis, dan tawakkal; Menghindari akhlak madzmumah.

3). Aspek Adab Islami

Meliputi: Adab terhadap diri sendiri, adab terhadap Allah, adab kepada semua, adab terhadap lingkungan.

[14] *Ibid, hlm3*

4). Aspek kisah teladan, meliputi: kisah-kisah nabi dan rasul

3. **Model Pembelajaran *Cooperative Learning***

a. Pengertian Pendekatan *Cooperative Learning*

Pembelajaran Kooperatif *(Cooperative Learning)* adalah upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didik melalui jalinan kerjasama / gotong royong antar berbagai komponen, baik kerjasama antar sesama peserta didik (belajar secara berkelompok di kelas), kerjasama dengan pihak sekolah (Tenaga kependidikan yang ada di sekolah), kerjasama dengan anggota keluarga, kerjasama dengan masyarakat (tokoh masyarakat, organisasi sosial kemasyarakatan, para ulama, dan lainnya).[15] Menurut . Rusman, Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa didalam kelompok-kelompok dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.[16]

Menurut Etin Solihatin, *Cooperative Learning* adalah suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok.[17]

Sedangkan menurut Hamruni Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah rangkaian kegiatan belajar yang

---

[15] Fatah Yasin,,dkk, *"Model-model Strategi Pembelajaran"* dalam Sugeng Listyo Prabowo (ed) Materi Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG). (Malang: UIN-Malang Press, 2009), .Hlm.52

[16] Rusman. *Manajemen Kurikulum "Seri Manajemen Sekolah Bermutu"*. (Bandung: Mulia Mandiri Press, 2008), Hlm.145

[17] Etin Solihatin dan raharjo,. *Cooperative Learning "Analisis Model Pembelajaran IPS"*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm.4

dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuantujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.[18]

Dari keempat pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.

Pembelajaran Kooperatif merupakan khas di antara model-model pembelajaran karena menggunakan suatu struktur tugas dan penghargaan yang berbeda untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Struktur tugas memaksa siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil. Sistem penghargaan mengakui usaha bersama, sama baiknya seperti usaha individual.

Model pembelajaran kooperatif berkembang dari kebiasaan pendidikan yang menekankan pada pemikiran demokratis dan latihan atau praktek, pembelajaran aktif, lingkungan pembelajaran yang kooperatif dan menghormati adanya perbedaan budaya masyarakat yang bermacam-macam.

b. Ciri-Ciri dan Unsur-Unsur Model *Cooperative Learning*

Ciri atau karakteristik Pembelajaran Kooperatif adalah:[19]

---

[18] H.Hamruni. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*.(Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2009), .Hlm.161

1). Pembelajaran dilakukan secara tim, yaitu untuk menncapai tujuan dilakukan secara kelompok dan diharapkan semua anggota tim saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2). Didasarkan pada manajemen kooperatif, yaitu melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan melakukan kontrol terhadap pelaksanaan dengan cara menentukan kreteria keberhasilan belajar baik melalui tes maupun non tes.

3). Kemampuan untuk kerjasama, yaitu perlu ditekankan prinsip kerjasama karena keberhasilan pembelajaran kooperatif adalah keberhasilan secara kelompok.

4). Keterampilan bekerjasama yaitu mempraktekkan kerjasama melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara kelompok. Siswa didorong untuk mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota kelompok lain.

Menurut Lundgren (Sukarmin, 2002:2), Unsur-unsur dasar yang perlu ditanamkan pada diri siswa agar *cooperative learning* lebih efektif adalah sebagai berikut :[20]

1). Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka "tenggelam atau berenang bersama"

2). Para siswa memiliki tanggung jawab terhadap tiap siswa lain dalam

---

[19] Rusman, *Manajemen Kurikulum "Seri Manajemen Sekolah Bermutu"* .(Bandung: Mulia Mandiri Press.2008), Hlm.146

[20] Dokumentasi By = http://luarsekolah.blogspot.com

kelompoknya, disamping tanggung jawab terhadap diri sendiri, dalam mempelajari materi yang dihadapi.

3). Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama.

4). Para siswa harus membagi tugas dan berbagi tanggung jawab sama besarnya diantara anggota kelompok.

5). Para siswa akan diberikan suatu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.

6). Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar.

7).Para siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

c. **Kegunaan Model Cooperative Learning**

Strategi pembelajaran ini bisa digunakan manakala guru bermaksud :[21]

1) Menekankan pentingnya usaha kolektif selain usaha individual dalam belajar.

2) Agar seluruh siswa (bukan hanya siswa yang pintar saja) bisa memperoleh keberhasilan dalam belajar.

3) Menanamkan pemahaman bahwa siswa dapat belajar dari teman lainnya, dan dari bantuaan orang lain.

---

[21]Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2009), Hlm.163

4) Mengembangkan kemampuan komunikasi siswa.

5) Meningkatkan motivasi siswa dan menambah tingkat partisipasi mereka.

6) Mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menemukan berbagai solusi pemecahan.

d. **Pendekatan-Pendekatan dalam Model Cooperative Learning**

Empat pendekatan *Cooperative Learning* yaitu :[22]

a. *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

b. *Jigsaw*

c. Struktural

1) Think-Pair-Share

2) *Numbered Heads Together*

d. Group *Investigation* (GI)

Model ini dirancang oleh Herbert Thelen dan disempurnakan oleh Sharan dan rekan-rekannya di Tel Aviv University. GI merupan model cooperative learning yang paling kompleks dan paling sulit diimplementasikan. Dalam pendekatan ini siswa bukan hanya bekerja bersama-sama, tetapi juga membantu merencanakan topik yang akan dipelajari maupun prosedur investigatif yang digunakan. Untuk menggunakan pendekatan ini biasanya kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok

[22] Arents, Richard I, "*Learning to Teach"* edisi ketujuh, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), Hlm.13-15

heterogen yang masing-masing beranggota lima atau enam orang. Setiap kelompok memilih topik-topik yang akan dipelajari, kelompok melakukan inverstigasi mendalam terhadap sub-sub topik yang dipilih, kemudian menyiapkan dan mempresentasikan laporan kepada seluruh kelas.

	STAD	**Jigsaw**	**GI**	**Pendekatan Struktural**
Tujuan kognitif	Pengetahuan akademis factual	Pengetahuan konseptual factual dan akademis	Pengetahuan konseptual akademis dan keterampilan menyelidiki	Pengetahuan akademis factual
Tujuan social	Kerja kelompok dan kerjasama	Kerja kelompok dan kerja sama	Kerjasama dalam kelompok kompleks	Keterampilan kelompok dan social
Struktur tim	Tim-tim belajar heterogen beranggota 4-5 anak	Tim-tim belajar heterogen beranggota 4-5 anak; menggunakan tim-tim asal dan tim-tim ahli	Kelompok belajar beranggota 5-6 orang, mungkin homogen	Bervariasi: Pasangan, trio, kelompok beranggota 4-6 anak
Pemilihan topic pelajaran	Biasanya guru	Biasanya Guru	Guru dan/ atau siswa	Biasanya guru
Tugas Utama	Siswa mungkin menggunakan worksheets dan saling membantui dalam menguasai materi	Siswa menyelidiki berbagai meteri dikelompok ahli; membantu anggota-anggota dikelompok	Siswa menyelesaikan penyelidikan yang kompleks	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan; Social dan kognitif

	belajar	asal untuk mempelajari berbagai materi		
Asesmen	Tes Mingguan	Bervariasi-dapat berupa tes mingguan	Proyek dan laporan yang sudah dibuat, dapat berbentuk tes esai	Bervariasi
Rekognisi	Newsletter dan publikasi lain	Newsletter dan publikasi lain	Presentasi lisan dan tertulis	Bervariasi

e. **Langkah-Langkah Pendekatan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation***

Dalam *group investigation*, para murid bekerja melalui enam tahap.[23]

a) Mengidentifikasikan topik dan mengatur murid ke dalam kelompok

1) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik dan mengkategorikan saran-saran.
2) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.
3) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen.
4) Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.

[23] Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning : Teori Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media,2008), hlm. 218-220

5) Merencanakan tugas yang akan dipelajari

6) Para siswa merencanakan bersama mengenai:

Apa yang kita pelajari?

Bagaimana kita mempelajarinya?siapa melakukan apa? (pembagian tugas)

Untuk tujuan apa kita menginvestigasi topik ini?

b) Melaksanakan investigasi

1) Para siswa mengumpulkan informasi,menganalisis data,dan membuat kesimpulan.

2) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.

3) Para siswa saling bertukar, berdiskusi,mengklarifikasi,dan mensistesis semua gagasan.

c) Menyiapkan laporan akhir

1) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka.

2) Anggota kelompok merncanakan apa yang akan mereka lakukan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka.

3) Wakil-wakil kelompok membuat sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.

4) Mempresentasikan laporan akhir

5) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk
6) Bagian presentasi harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif.
7) Para pendengar mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kreteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas

d) Evaluasi

1) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik,tugas yang telah mereka kerjakan,keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
2) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
3) Penilaian atas pembelajaran harus mgevaluasi pemikiran paling tinggi.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*, dapat menigkatkan prestasi belajar akidah akhlak materi akhlak terpuji kelas IV MI Al Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang"

G. Metode Penelitian

Metode penelitan adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitianya.Yang terdiri dari:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam sekripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[24] Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi suatu permasalahan di dalam kelas dalam pembelajaran akidah akhlak.Diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al Huda Pasuruhan yang terdiri dari 22 siswa, dan guru Akidah Akhlak di kelas tersebut.Sedang objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran akidah akhlak di kelas IV MI Al Huda Pasuruhan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.[25] Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah tes dan check-list yang berupa lembar pengamatan suasana kelas saat terjadi kegiatan belajar mengajar.

---

[24] Suharsimi Arikunto,*Penelitian Tindakan kelas* (Bandung: Bumi Aksara,2009),hlm 3.

[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi VI, Cet. Ke-13, Agustus 2006), Hlm. 17 – 20.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.[26]

Adapun metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah :

a. Metode observasi

Metode ini digunakan untuk pengamatan perubahan prestasi siswa sebelum dan setelah diberi treatment atau perlakuan, juga digunakan untuk pengamatan saat pelaksanaan belajar mengajar.

b. Tes

Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda dan uraian yang diberikan pada setiap siklus di akhir pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation.*

5. Teknik Analisis Data

[26] Ibid hlm. 222

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif,yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.Teknik analisis data dalam penelitian ini untuk meguji hasil belajar akidah akhlak sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Analisa data kuantitatif digunakan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

6. Rancanagan Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model Suharsimi Arikunto,dimana dalam satu siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan (*planing*),tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Secara rinci pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut:[27]

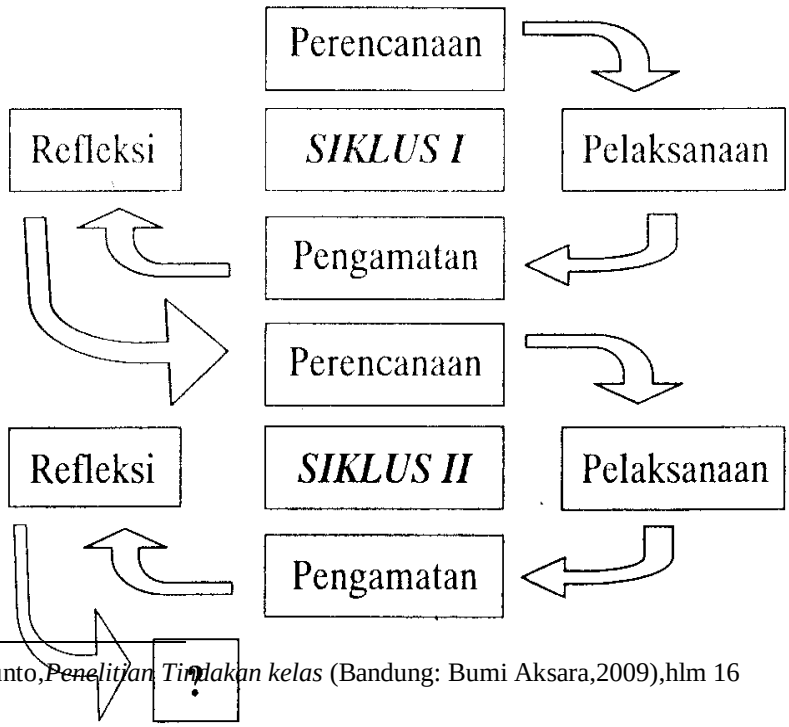

[27] Suharsimi Arikunto,*Penelitian Tindakan kelas* (Bandung: Bumi Aksara,2009),hlm 16

Gambar I. Model desain PTK oleh Suharsimi Arikunto.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus.Kegiatan awal dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran berlangsung dan waw ancara dengan guru akidah akhlak kelas IV serta beberapa siswa kelas IV. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation.*Adapun penelitian tindakan kelas dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

I. Siklus I

a. Perencanaan (*planing*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Selain itu peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen penelitian untuk membantu penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan di kelas. Dalam tahap ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah

dirumuskan dalam perencanaan, tapi harus pula berlaku wajar tidak dibuat-buat.

c. Observasi (*observing*)

Yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat sambil melakukan pengamatan sebaiknya pelaksana mencatat apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk memperbaiki siklus berikutnya.

d. Refleksi (Reflecting)

Istilah refleksi berasal dari kata reflection yang artinya pemantulan. Kegiatan ini dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan. Sebagai sikap untuk memantulkan pengalaman. Dalam refleksi ini catatan-catatan penting yang dibuat sebaiknya rinci sehingga siapa pun yang akan melaksanakan dalam kesempatan lain tidak akan menjumpai kesulitan.[28]

II. Siklus II

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama.maksudnya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan refleksi pada siklus pertama.tahapan siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation.*

[28] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. Ke-8, Juni 2009), Hlm. 19 – 20

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan (*planing*),tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

H. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa pada penelitian ini adalah :

Meningkatnya rata-rata hasil prestasi Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji yang dicapai siswa. Peningkatan rata-rata prestasi belajar dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada saat sebelum dilaksanakan tindakan dengan hasil tes yang dilaksanakan pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Siswa dianggap meningkat prestasi belajarnya apabila telah mencapai 100% dari nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun nilai KKM pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV adalah 65.

I. Sitematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasanya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul sekripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan sekripsi ,halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Al Huda Pasuruhan, meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikanya, setruktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran akidah akhlak di MI Al Huda Pasuruhan, meliputi: pelaksanaan pembelajaran di MI Al Huda Pasuruhan dengan metode pembelajaran koopertif tipe Group Investigation,pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation terhadap prestasi belajar siswa.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, meliputi kesimpulan,saran dan kata penutup.

Bagian akhir sekripsi ini terdri atas daftar pustaka dan lampiran terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil analisa pada Bab III dapat disimpulkan sebagai berikut:

3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada siswa kelas IV MI Al Huda Pasauruhan cukup baik. Dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas belajarnya dengan nilai rata-rata kelas 68.40 dengan prosentase ketuntasan 63 %.

4. Pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada siswa kelas IV MI Al Huda Pasuruhan dilaksanakan melalui dua siklus. Siklus I dibagi dua pertemuan dilaksanakan pada tanggal 4 dan 11 Maret 2014 dan siklus dua dengan dua pertemuan dilaksanakan pada tanggal 18 dan 25 Maret 2014.

5. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I dan II dengan model pembelajaran kooperatif tipe

Group Investigation pada siswa kelas IV MI Al Huda Pasuruhan mengalami peningkatan dari cukup baik menjadi lebih baik.

Hal ini dibuktikan dengan adanya dua hal peningkatan dari sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yaitu sebagai berikut:

a. siklus I 70.56 dan rata-rata siklus II 79.65.
b. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dengan prosentase ketuntasan pada siklus I 77.3% dan pada siklus II sebesar 100%.

6. Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* hasil prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Huda Pasuruhan yang tuntas adalah 63% dan hasil prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Huda Pasuruhan yang tuntas setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* adalah 100%. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dipandang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa MI Al Huda Pasuruhan, Mertoyudan, Magelang.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil tindakan tersebut, penulis/ peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah dan jajarannya untuk membiasakan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam berbagai mata pelajaran.

2. Komite sekolah hendaknya mendukung sepenuhnya pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation.*

C. Penutup

Alhamdulillah saya panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat pada penyelesaian studi.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan maupun penulisan skripsi masih ada kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dengan segala kerendahan hati penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya memohon ampun dan rahmat kepada Allah SWT atas segala kekhilafan dan kealpaan ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arents, Richard . *Learning to Teach,* edisi ketujuh. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008

Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2009

Dirjen Bimbaga Islam, *Pedoman Khusus Akidah dan Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depag RI, 2004

Djamarah, Saiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta, 1995

Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan.*Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2009

Hartono, *Stastistik untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Lie, Anita. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia, 2008

Muijs, Daniel dan David Reynolds. *Effective Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Belaja, 2008

Mubarok, Zaky. *Akidah Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2001

Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 2 Tahun 2008 *Tentang Standar Kopetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islamdan Bahasa Arab di Madrasah.*

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Roshdakarya, 1990

Pusat Bahasa DepDikNas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2007

Rusman . *Manajemen Kurikulum "Seri Manajemen Sekolah Bermutu"*. Bandung: Mulia Mandiri Press, 2008

Salam, Burhanuddin. *Pengantar Pedagogik "Dasar-Dasar Ilmu Mendidik"*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Goup, 2010

`Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Al Huda Pasuruhan

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/Semester : IV / 1

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 Kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

3. Membiasakan akhlak terpuji

II. Komepetensi Dasar

3.1 Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari

III. Indikator Kompetensi

- Menunjukkaan pengertian hormat dan patuh
- Menunjukkan ciri-ciri orang yang hormat dan patuh
- Menyebutkan keuntungan bersikap hormat dan patuh

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan tentang materi hormat dan patuh
- Siswa dapat menjelaskan tentang bersikap hormat dan patuh terhadap peraturan di Madrasah, di rumah, dan di tempat lain.

📖 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif , Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

📖 **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

V. Materi Pembelajaran

- Pengertian hormat dan patuh
- Keuntungan bersikap hormat dan patuh
- Kerugian tidak bersikap hormat dan patuh

VI. Metode Pembelajaran

a. Kooperatif tipe *group investigation*

Langkah-langkah Pembelajaran

a. PENDAHULUAN

Apersepsi:

2. Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan, dan kesiapan siswa untuk belajar
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini.

b. KEGIATAN INTI

Eksplorasi:

a. Guru menggali pengetahuan awal kemampuan siswa tentang akhlak terpuji yang akan di pelajari

b. Guru memberikan stimulan tentang akhlak terpuji.

Elaborasi :

a. Guru mengucapkan salam pembuka dan menanyakan keadaan dan kesiapan siswa untuk belajar.

b. Guru menyampaikan tujuan pembalajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa.

c. Guru menyampaikan pada siswa bahwa pembelajaran hari ini berbeda dengan pembelajaran biasanya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation.*

d. Guru melakukan setting kelas,membentuk kelompok kecil dengan membagi 22 siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen dan siswa diminta menyesuaikan tempat duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

e. Guru memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi topik pelajaran yaitu Akhlak Terpuji Hormat dan Patuh dalam Kehidupan Sehari-hari.

f. Guru memfasilitasi siswa untuk melaksanakan investigasi topik pelajaran yaitu Akhlak Terpuji Hormat dan Patuh dalam Kehidupan Sehari-hari.

g. Guru memfasilitasi siswa untuk menyiapkan laporan akhir dari hasil investigasi kelompoknya, selanjutnya untuk dipresentasikan.

h. Guru dan siswa berkolaborasi untuk mengevaluasi pembelajaran.

i. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari.

j. Guru memberi penguatan terhadap kesimpulan materi yang telah dibuat bersama-sama.

Konfirmasi :

a. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

b. Bersamas siswa bertanya jawab meluruskankesalahanpemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. PENUTUP

a. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari

b. Memberi penguatan terhadap kesimpulan materi yang telah dibuat bersama-sama.

Media Dan Sumber Belajar

1. Buku teks Akidah Akhlak
2. Lks
3. Referensi lain

Penilaian

a. Jenis penilaian

1. Tes awal : lisan
2. Tes akhir : tertulis

b. Bentuk tes
   1. Obyektif : ada
   2. Essay : ada
c. Alat penilaian
   1. Soal tes : terlampir
   2. Kunci jawaban : terlampir

Mengetahui	Pasuruhan , 4 Maret 2014
Kepala Madrasah	Peneliti
Muh Zunaedi, S.Pd.I. MM	Sa'duloh, A.Ma
NIP 19710220 199303 1 003	NIP/NIK.

Lampiran 3

Soal Tes Siklus I

I.Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat! Kerjakan secara mandiri dan yakinlah dengan kemampuanmu!

1. Orang yang lebih muda harus... yang lebih tua.
   a. Membenci
   b. Membantah
   c. Menghormati
   d. Membiarkan

2. Jika setiap orang saling menghormati hidupnya akan...
   a. Tentram
   b. Gelisah
   c. Kacau
   d. Ribut

3. Selalu mengikuti apa yang diucapkan kedua orang tua adalah defenisi dari....
   a. Sopan
   b. Santun
   c. Patuh
   d. Sabar

4. Sedangkan orang tua harus ... yang muda.
   a. Membenci
   b. Menyayangi
   c. Membiarkan
   d. Menyuruh

5. Kita tidak boleh ...perkataan orang tua kita.
   a. Membantah
   b. Menyayangi
   c. Membiarkan
   d. Meniru

6. Jika kalian menghormati orang lain maka orang lai juga akan.....
   a. Mencemooh
   b. Menghancurkan
   c. Menghormati
   d. Memarahi

7. Kita harus mau....kepada teman kita yang mau mengakui kesalahanya.
   a. Memaafkan
   b. Menjauhi
   c. Memarahi
   d. Mamohon

8. Penyelesaian masalah yang baik adalah dengan...
   a. Berdebat
   b. Bemusyawarah
   c. Demo
   d. Adu mulut

9. Kalian wajib hormat kepada...
   a. Orang yang berguna
   b. Orang miskin
   c. Orang kaya
   d. Semua orang

10. Anak yang tidak patuh pada orang tua dan guru termasuk anak yang...
    a. Taat
    b. Santun
    c. Sopan
    d. Kurang ajar

II. Jawablah pertanyaan-pertanyan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Jelaskan pengertian hormat!
2. Jelaskan pengertian patuh!
3. Sebutkan ciri-ciri orang yang mempunyai sifat hormat!
4. Apa keuntungan kita bersikap hormat dan patuh?
5. Kepada siapa kita bersikap hormat dan patuh?

Lampiran 3.a.

Kunci jawaban siklus I

I. 1. C
4. A
5. C
6. B
7. A
8. C
9. A
10. B
11. D
12. D

II . 1.Menghargai dan menjunjung tinggi orang lain
2. Mengikuti apa yang diperintahkan
3. Selalu menghargai oarang lain, tidak suka meremehkan orang lain, menjunjung tinggi orang lain
4. Dihormati orang lain, disegani orang lain, mempunyai banyak teman dan saudara
5. Kepada siapa saja terutama kepada orang tua dan guru.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Al Huda Pasuruhan

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/Semester : IV / 1

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 Kali pertemuan)

VII. Standar Kompetensi

3. Membiasakan akhlak terpuji

VIII. Komepetensi Dasar

3.1 Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari

IX. Indikator Kompetensi

- Menyebutkan kerugian orang yang tidak bersikap hormat dan patuh
- Menunjukkan contoh sikap hormat dan patuh terhadap peraturan/akhlak di rumah
- Menunjukkan contoh sikap hormat dan patuh terhadap peraturan/akhlak di Madrasah

X. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan kerugian orang yang tidak bersikap hormat dan patuh

- Siswa dapat menjelaskan tentang bersikap hormat dan patuh terhadap peraturan di Madrasah, di rumah, dan di tempat lain.

📖 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif , Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

📖 **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

XI. Materi Pembelajaran

- Kerugian tidak bersikap hormat dan patuh
- Sikap hormat danpatuh di rumah, di madrasah dan di tempat lain

XII. Metode Pembelajaran

3.2. Kooperatif tipe *group investigation*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

a. PENDAHULUAN

Apersepsi:

- Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan, dan kesiapan siswa untuk belajar
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini.

b. KEGIATAN INTI

Eksplorasi:

c. Guru menggali pengetahuan awal kemampuan siswa tentang akhlak terpuji yang akan di pelajari

d. Guru memberikan stimulan tentang akhlak terpuji.

Elaborasi :

k. Guru mengucapkan salam pembuka dan menanyakan keadaan dan kesiapan siswa untuk belajar.

l. Guru menyampaikan tujuan pembalajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa.

m. Guru menyampaikan pada siswa bahwa pembelajaran hari ini berbeda dengan pembelajaran biasanya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation.*

n. Guru melakukan setting kelas,membentuk kelompok kecil dengan membagi 22 siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen dan siswa diminta menyesuaikan tempat duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

o. Guru memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi topik pelajaran yaitu Akhlak Terpuji Hormat dan Patuh dalam Kehidupan Sehari-hari.

p. Guru memfasilitasi siswa untuk melaksanakan investigasi topik pelajaran yaitu Akhlak Terpuji Hormat dan Patuh dalam Kehidupan Sehari-hari.

q. Guru memfasilitasi siswa untuk menyiapkan laporan akhir dari hasil investigasi kelompoknya, selanjutnya untuk dipresentasikan.

r. Guru dan siswa berkolaborasi untuk mengevaluasi pembelajaran.

s. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari.

t. Guru memberi penguatan terhadap kesimpulan materi yang telah dibuat bersama-sama.

Konfirmasi :

c. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

d. Bersamas siswa bertanya jawab meluruskankesalahanpemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. PENUTUP

c. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari

d. Memberi penguatan terhadap kesimpulan materi yang telah dibuat bersama-sama.

Media Dan Sumber Belajar

1. Buku teks Akidah Akhlak
2. Lks
3. Referensi lain

Penilaian

a. Jenis penilaian

1. Tes awal : lisan

2. Tes akhir : tertulis

b. Bentuk tes

3. Obyektif : ada

4. Essay : ada

c. Alat penilaian

3. Soal tes : terlampir

4. Kunci jawaban : terlampir

Mengetahui Kepala Madrasah	Pasuruhan , 4 Maret 2014 Peneliti
Muh Zunaedi, S.Pd.I. MM NIP 19710220 199303 1 003	Sa'duloh, A.Ma NIP/NIK.

Lampiran 4

Soal Tes Siklus II

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat! Kerjakan secara mandiri dan yakinlah dengan kemampuanmu!

1. Orang yang lebih muda harus... yang lebih tua.
   a. Membenci
   b. Membantah
   c. Menghormati
   d. Membiarkan

2. Jika setiap orang saling menghormati hidupnya akan...
   a. Tentram
   b. Gelisah
   c. Kacau
   d. Ribut

3. Selalu mengikuti apa yang diucapkan kedua orang tua adalah defenisi dari....
   a. Sopan
   b. Santun
   c. Patuh
   d. Sabar

4. Sedangkan orang tua harus ... yang muda.
   a. Membenci
   b. Menyayangi
   c. Membiarkan
   d. Menyuruh

5. Kita tidak boleh ...perkataan orang tua kita.
   a. Membantah
   b. Menyayangi
   c. Membiarkan
   d. Meniru

6. Jika kalian menghormati orang lain maka orang lai juga akan.....
   a. Mencemooh
   b. Menghancurkan
   c. Menghormati
   d. Memarahi

7. Kita harus mau....kepada teman kita yang mau mengakui kesalahanya.
   a. Memaafkan
   b. Menjauhi
   c. Memarahi
   d. Mamohon

8. Orang tua dan guru membesarkan dan mendidik kalian dengan perasaan...
   a. Terpaksa
   b. Tulus ikhlas
   c. Tidak rela
   d. Berat hati

9. Anak yang mematuhi perintah dan nasehat orang tua dan guru akan....meraih cita-cita
   a. Gagal
   b. Tidak sukses
   c. Sopan
   d. Berhasil

10. Anak yang tidak patuh pada orang tua dan guru termasuk anak yang...
    a. Taat
    b. Santun
    c. Sopan
    d. Kurang ajar

11. Jawablah pertanyaan-pertanyan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Jelaskan akibat dari anak yang tidak bersikap hormat dan patuh kepada orang tua!
2. Jelaskan akibat dari anak yang tidak bersikap hormat dan patuh kepada guru!
3. Bagaimana sikap hormat dan patuh kepada orang tua?
4. Bagaimana sikap hormat dan patuh di sekolah?
5. Berikan contoh sikap patuh di jalan raya?

Lampiran 4.a.

Kunci jawaban siklus II

I.
1. C
2. A
3. C
4. B
5. A
6. C
7. A
8. B
9. D
10. D

II .
1. Menjadi anak durhaka, dibenci Alloh, menjadi anak bodoh, akan celaka di dunia dan akherat.
2. Menjadi anak bodoh, dijauhi teman,
3. Menaati perintahnya, membantu pekerjaanya, mendoakanya
4. Menaati peraturan sekolah, menghormati guru, mengerjakan tugas dengan baik, menyayangi sesama teman.
5. Menaati rambu-rambu jalan, berjalan di sebelah kiri, tidak kebut-kebutan,

Lampiran 5

ANGKET
MODEL COOPERATIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA MI AL HUDA PASURUHAN MERTOYUDAN MAGELANG

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan di bawah ini sudah ada jawabannya, pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialami. Semua jawaban tidak ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar kalian. Karena pertanyaan ini murni untuk kepentingan penelitian.
2. Untuk data pribadi siswa tulislah dengan jelas dan terbaca

   Nama :

   Kelas :

Berikut ini pertanyaan mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak dengan model cooperative learning.

1. Apakah guru dalam menyampaikan pelajaran Aqidah Akhlak mudah dipahami?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak

2. Apakah kamu pernah melakukan diskusi kelompok dalam pelajaran aqidah Akhlak?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak

3. Apakah kamu senang jika diadakan diskusi kelompok dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak

4. Apakah kamu tahu apa itu model pembelajaran cooperative learning?

   a. ya b. kadang-kadang c. Tidak

5. Apakah gurumu menjelaskan apa tujuan dari model pembelajaran cooperative learning?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak

6. Apakah gurumu menyebutkan dan menjelaskan bagaimana cara belajar dengan menggunakan model cooperative learning?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak

7. Apakah kamu senang belajar Aqidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak

8. Pelajaran Aqidah Akhlak lebih mudah difahami jika menggunakan model pembelajaran cooperative learning.

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak

Berikut ini pertanyaan mengenai keterampilan sosial dalam pelajaran Aqidah Akhlak

9. Apakah kamu pernah berbeda pendapat dengan temanmu ketika diskusi kelompok (Cooperative learning) dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

   a. ya b. kadang-kadang c. tidak

10. Apakah kamu marah jika temanmu berbeda pendapat denganmu ketika diskusi kelompok dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

11. Apakah anggota kelompokmu saling membantu satu sama lain?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

12. Apakah kamu pernah membantu temanmu untuk mengutarakan pendapatnya ketika diskusi kelompok dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

13. Apakah kamu memperhatikan giliran untuk berbicara ketika dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

14. Apakah dalam pelajaran Aqidah Akhlak guru menyuruh berbicara didepan kelas?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

15. Dalam pelajaran Aqidah Akhlak dengan model pembelajaran cooperative learning saya lebih berani mengutarakan pendapat di depan teman-teman kelompokku.

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

16. Apakah anggota kelompokmu sudah saling mendengarkan dengan baik ketika diskusi kelompok dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

17. Apakah anggota kelompokmu sudah saling memperhatikan satu sama lain ketika diskusi kelompok dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

18. Apakah setiap anggota kelompokmu ikut berpartisipasi ketika diskusi kelompok dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

19. Apakah kamu sering bertanya ketika diskusi kelompok dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

20. saya akan menanyakan setiap materi pelajaran yang belum saya fahami kepada Guru.

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

21. Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru ketika pelajaran Aqidah Akhlak.

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

22. Apakah kamu sering menjawab pertanyaan dari teman sekelompokmu ketika diskusi kelompok dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

23. Apakah kamu sering menjawab pertanyaan dari kelompok lain ketika diskusi kelompok dalam pelajaran Aqidah Akhlak?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

24. Adakah teman sekelompokmu yang berbicara paling banyak ketika diskusi kelompok?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

25. Apakah kamu memberi pujian kepada temanmu jika telah bekerja dengan baik untuk kelompok (misalnya mengungkapkan pendaat atau menjawab pertanyaan dengan baik)?

    a. ya b. kadang-kadang c. tidak

"Terima kasih atas bantuannya"

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1

NO	NAMA	KATEGORI PERILAKU SISWA			
		1	2	3	4
1	A.Agista Affwan Fikri A.	□	□	-	□
2	Akhmad Dwi Setiawan	□	-	-	-
3	Ahmad Lukman Hakim	□	-	-	□
4	Amalia Kartika Ningrum	□	-	-	-
5	Amelia Savira Ningsih	□	-	-	-
6	Anindhita Putri Tamara Dhani	□	-	-	□
7	Arinda Okta Virani	□	□	□	□
8	Aulia Keysha Sabila	□	□	□	□
9	Bagas Adi Setiawan	-	-	-	-
10	Bagas Nur Hidayat	□	-	-	□
11	Dwinda Setiyani	□	-	□	□
12	Fahda Safrona Aulandika	□	-	-	□
13	Maulida Rahma Aziza	□	-	-	□
14	Miftaul Jannah	□	-	-	-
15	M.Bagus Hermawan	□	-	-	□
16	M.Zidna Afwan Fikri Alkhusna	□	-	-	□
17	Saeful Anwar	-	-	-	-
18	Siti Apriliyani	□	□	□	□
19	Syifa Norma Wulansari	□	-	□	-
20	Taufik Hidayanto	-	-	-	-
21	Tri Sofiatun	□	-	-	□
22	Wahyu Apriana Solichin	-	-	-	-
JUMLAH		18	4	5	13

KETERANGAN

1. perhatian siswa terhadap penjelasan guru
2. Siswa aktif dalam Tanya jawab
3. Siswa antusias dalam pembelajaran
4. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas

Lamipran 7

LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2

NO	NAMA	KATEGORI PERILAKU SISWA			
		1	2	3	4
1	A.Agista Affwan Fikri A.	□	□	-	□
2	Akhmad Dwi Setiawan	□	-	-	□
3	Ahmad Lukman Hakim	□	□	-	□
4	Amalia Kartika Ningrum	□	-	□	-
5	Amelia Savira Ningsih	□	□	-	-
6	Anindhita Putri Tamara Dhani	□	-	□	□
7	Arinda Okta Virani	□	□	□	□
8	Aulia Keysha Sabila	□	□	□	□
9	Bagas Adi Setiawan	-	-	-	-
10	Bagas Nur Hidayat	□	-	-	□
11	Dwinda Setiyani	□	-	□	□
12	Fahda Safrona Aulandika	□	□	-	□
13	Maulida Rahma Aziza	□	-	□	□
14	Miftaul Jannah	□	-	-	-
15	M.Bagus Hermawan	□	□	-	□
16	M.Zidna Afwan Fikri Alkhusna	□	-	□	□
17	Saeful Anwar	-	□	-	-
18	Siti Apriliyani	□	□	□	□
19	Syifa Norma Wulansari	□	-	□	-
20	Taufik Hidayanto	-	-	-	-
21	Tri Sofiatun	□	□	-	□
22	Wahyu Apriana Solichin	□	-	-	-
JUMLAH		19	10	9	14

KETERANGAN

1. perhatian siswa terhadap penjelasan guru
2. Siswa aktif dalam Tanya jawab
3. Siswa antusias dalam pembelajaran
4. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas

Lamipran 8

LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1

NO	NAMA	KATEGORI PERILAKU SISWA			
		1	2	3	4
1	A.Agista Affwan Fikri A.	□	□	-	□
2	Akhmad Dwi Setiawan	□	-	□	□
3	Ahmad Lukman Hakim	□	□	-	□
4	Amalia Kartika Ningrum	□	-	□	-
5	Amelia Savira Ningsih	□	□	-	-
6	Anindhita Putri Tamara Dhani	□	-	□	□
7	Arinda Okta Virani	□	□	□	□
8	Aulia Keysha Sabila	□	□	□	□
9	Bagas Adi Setiawan	-	□	□	-
10	Bagas Nur Hidayat	□	-	□	□
11	Dwinda Setiyani	□	□	□	□
12	Fahda Safrona Aulandika	□	□	-	□
13	Maulida Rahma Aziza	□	□	□	□
14	Miftaul Jannah	□	-	-	-
15	M.Bagus Hermawan	□	□	□	□
16	M.Zidna Afwan Fikri Alkhusna	□	□	□	□
17	Saeful Anwar	-	□	-	-
18	Siti Apriliyani	□	□	□	□
19	Syifa Norma Wulansari	□	□	□	-
20	Taufik Hidayanto	□	□	□	-
21	Tri Sofiatun	□	□	-	□
22	Wahyu Apriana Solichin	□	-	□	-
JUMLAH		20	16	15	14

KETERANGAN

1. perhatian siswa terhadap penjelasan guru
2. Siswa aktif dalam Tanya jawab

3. Siswa antusias dalam pembelajaran
4. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas

Lamipran 9

LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 2

NO	NAMA	KATEGORI PERILAKU SISWA			
		1	2	3	4
1	A.Agista Affwan Fikri A.	□	□	□	□
2	Akhmad Dwi Setiawan	□	□	□	□
3	Ahmad Lukman Hakim	□	□	□	□
4	Amalia Kartika Ningrum	□	□	□	□
5	Amelia Savira Ningsih	□	□	□	□
6	Anindhita Putri Tamara Dhani	□	□	□	□
7	Arinda Okta Virani	□	□	□	□
8	Aulia Keysha Sabila	□	□	□	□
9	Bagas Adi Setiawan	□	□	□	□
10	Bagas Nur Hidayat	□	□	□	□
11	Dwinda Setiyani	□	□	□	□
12	Fahda Safrona Aulandika	□	□	□	□
13	Maulida Rahma Aziza	□	□	□	□
14	Miftaul Jannah	□	-	□	□
15	M.Bagus Hermawan	□	□	□	□
16	M.Zidna Afwan Fikri Alkhusna	□	□	□	□
17	Saeful Anwar	□	□	□	□
18	Siti Apriliyani	□	□	□	□
19	Syifa Norma Wulansari	□	□	□	□
20	Taufik Hidayanto	□	□	□	□
21	Tri Sofiatun	□	□	□	□
22	Wahyu Apriana Solichin	□	-	□	-
JUMLAH		20	20	22	21

KETERANGAN

1. perhatian siswa terhadap penjelasan guru
2. Siswa aktif dalam Tanya jawab
3. Siswa antusias dalam pembelajaran
4. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : **SA'DULOH**
NIM : **12485186**
Pembimbing : **Dra. Sri Sumarni, M.Pd.**
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Invetigation* Pada Siswa Kelas IV MI Al Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang Tahun Ajaran 2013/2014
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**
Jurusan / prodi : **PGMI**

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	03/02/2014	I	Konsultasi proposal skripsi	
2	17/02/2014	II	Revisi proposal dan bimbingan RPP	
3	05/03/2014	III	Bimbingan BAB I	
4	12/03/2014	IV	Revisi BAB I dan bimbingan BAB II	
5	15/04/2014	V	Bimbingan BAB III	
6	29/04/2014	VI	Bimbingan BAB I, II, III dan IV	
7	06/05/2014	VII	Revisi BAB I, II, III, dan IV	
8	13/05/2014	VIII	ACC BAB I, II, III dan IV	

Yogyakarta, 13 Mei 2014
Pembimbing

Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 196307051993032001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-06-01/R0**

BERITA PENYERAHAN SEKRIPSI

Nama : SA'DULOH

NIM : 12485186

Semester :

Jurusan/Program Studi : PGMI/Strata satu

Dosen PA :

Judul skripsi/Tugas Akhir : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK MATERI AKHLAK TERPUJI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVETIGATION* PADA SISWA KELAS IV MI AL HUDA PASURUHAN MERTOYUDAN MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014

Skripsi telah diserahkan kepada:

1. Ketua sidang : Sri Sumarni, M.Pd. (.....)
2. Penguji I : Nurhadi, MA (.....)
3. Penguji II : Zainal Arifin, M.SI (.....)

Perpustakaan Pusat : _____ (.....)

Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan : _____ (.....)

Yogyakarta, Juli 2014

Yang menyerahkan

Sa'duloh

Lampiran **10**

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Hari / tanggal : Selasa, 11 Maret 2014

Pertemuan ke : Siklus I

Standar Kompetensi : Membiasakan Akhlak Terpuji

Pengamat : Charil Afifah, S.Pd.I

Guru Kelas : Charil Afifah, S.Pd.I

Berilah tanda check list (□) pada kolom realisasi sesuai dengan penamatan yang sedang berlangsung pada waktu peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran !

NO	ASPEK YANG DIAMATI	REALISAS		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
	KEGIATAN AWAL			
1	Guru membahas materi sebelumnya	□		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	□		
	KEGIATAN INTI			
3	Guru mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar	□		
4	Guru menyajikan materi sesuai dengan RPP	□		

5	Guru berkelilng kelas untuk membimbing siswa	□		
6	Siswa ikut aktif dalam diskusi kelompok	□		
7	Siswa berani mempresentasikan hasil pekrjaanya	□		
8	Guru membahas hasil pekerjaan siswa dan menyimpulkan materi pelajaran	□		
9	Guru memberikan evaluasi yang dikerjakan siswa secara individu	□		
10	Siswa mengerjakan tugas dengan baik	□		
	KEGIATAN AKHIR			
15	Guru melakukan refleksi, penguatan dan kesimpulan tentang materi yang diajarkan	□		
16	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas	□		

Pasuruhan, 11 Maret 2014

Pengamat

Peneliti

Guru kolaborator

Sa'duloh, A.Ma

Charil Afifah, S.Pd.I

Lampiran **11**

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Hari / tanggal : Selasa, 25 Maret 2014

Pertemuan ke : Siklus II

Standar Kompetensi : Membiasakan Akhlak Terpuji

Pengamat : Charil Afifah, S.Pd.I

Guru Kelas : Charil Afifah, S.Pd.I

Berilah tanda check list (□) pada kolom realisasi sesuai dengan penamatan yang sedang berlangsung pada waktu peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran !

NO	ASPEK YANG DIAMATI	REALISAS		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
	KEGIATAN AWAL			
1	Guru membahas materi sebelumnya	□		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	□		
	KEGIATAN INTI			

3	Guru mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar	□		
4	Guru menyajikan materi sesuai dengan RPP	□		
5	Guru berkelilng kelas untuk membimbing siswa	□		
6	Siswa ikut aktif dalam diskusi kelompok	□		
7	Siswa berani mempresentasikan hasil pekrjaanya	□		
8	Guru membahas hasil pekerjaan siswa dan menyimpulkan materi pelajaran	□		
9	Guru memberikan evaluasi yang dikerjakan siswa secara individu	□		
10	Siswa mengerjakan tugas dengan baik	□		
	KEGIATAN AKHIR			
15	Guru melakukan refleksi, penguatan dan kesimpulan tentang materi yang diajarkan	□		
16	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas	□		

Pasuruhan, 25 Maret 2014

Pengamat

Peneliti Guru kolaborator

Sa'duloh, A.Ma Charil Afifah, S.Pd.I

Lampiran 12

HASIL OBSERVASI TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IV

NO	NAMA	KATEGORI PERILAKU SISWA				
		1	2	3	4	5
1	A.Agista Affwan Fikri A.	□	□	□	□	□
2	Akhmad Dwi Setiawan	□	□	□	□	□
3	Ahmad Lukman Hakim	□	□	□	□	□
4	Amalia Kartika Ningrum	□	□	□	□	□
5	Amelia Savira Ningsih	□	□	□	□	□
6	Anindhita Putri Tamara Dhani	□	□	□	□	□
7	Arinda Okta Virani	□	□	□	□	□
8	Aulia Keysha Sabila	□	□	□	□	□
9	Bagas Adi Setiawan	□	-	-	□	-
10	Bagas Nur Hidayat	□	□	□	□	-
11	Dwinda Setiyani	□	□	□	□	□
12	Fahda Safrona Aulandika	□	□	□	□	□
13	Maulida Rahma Aziza	□	□	□	□	□
14	Miftaul Jannah	□	-	□	□	□
15	M.Bagus Hermawan	□	□	□	□	□
16	M.Zidna Afwan Fikri Alkhusna	□	□	□	□	□
17	Saeful Anwar	□	□	□	□	-
18	Siti Apriliyani	□	□	□	□	□
19	Syifa Norma Wulansari	□	□	□	□	□
20	Taufik Hidayanto	□	□	□	□	□
21	Tri Sofiatun	□	□	□	□	□
22	Wahyu Apriana Solichin	□	-	-	-	-
JUMLAH		20	19	20	21	18

KETERANGAN:

1. Mengucapkan salam
2. Berjabat tangan saat berangakat dan pulang
3. Hormat dan patuh kepada orang tua
4. Menaati tata tertib sekolah
5. Hormat dan patuh kepada guru